

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Bagian-bagian laporan akan dijelaskan secara rinci dan jelas.

1.1 Latar Belakang

Menurut Syafi'ie, M (2001), Penyandang disabilitas merupakan seseorang yang mempunyai keterbatasan fisik ataupun mental. Penyandang disabilitas memerlukan bantuan sarana atau prasarana yang khusus dalam menjalankan aktivitasnya. Penyandang disabilitas salah satu orang yang tidak lepas dari bantuan orang lain.

Penjelasan pasal 18 ayat 1 dan ayat 2 Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia menjelaskan peyalanan public untuk penyandang disabilitas meliputi hak:

1. Memperoleh akomodasi yang layak dalam peyalanan publik secara optimal, wajar, bermartabat tanpa diskriminasi.
2. Pendampingan, penerjemahan, dan penyediaan fasilitas yang mudah diakses di tempat layanan public tanpa tambahan biaya.

Penyandang Disabilitas untuk memperoleh kesamaan hak harus mendapatkan perlakuan khusus. Perlakuan khusus yang di maksudkan adalah sebagai bentuk upaya perlindungan dari kerentanan terhadap berbagai pelanggaran Hak Asasi Manusia. Oleh karena itu keistimewaan dan perlakuan khusus kepada penyandang disabilitas harus di tafsirkan supaya maksimalisasi penghormatan, pemajuan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia. Kecacatan tidaklah menjadi alasan untuk mengeleminasi mereka dalam memperoleh hak hidup dan hak mempertahankan kehidupan.

Anak penyandang cacat adalah individu yang memiliki kelainan dalam fungsi fisik, mental dan sosial, serta memiliki hak yang sama dalam beraktivitas hidup Depdiknas (2003: 21). Terdapat undang-undang terkait disabilitas seperti UU No. 4 tahun 1997 yang banyak mengatur tentang Hak Penyandang Cacat (Disabilitas) diperjelas lagi dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat 2, dan pasal 33 ayat 1, menyatakan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Anak berkebutuhan khusus atau peserta didik yang berkelainan terdiri atas peserta didik yang: tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, berkesulitan belajar, lamban belajar, autisme, memiliki gangguan motorik, menjadi korban

penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, dan zat adiktif lain dan memiliki kelainan lain. Oleh sebab itu penyandang disabilitas memiliki beberapa macam.

Macam-macam disabilitas yaitu terdiri dari dari :

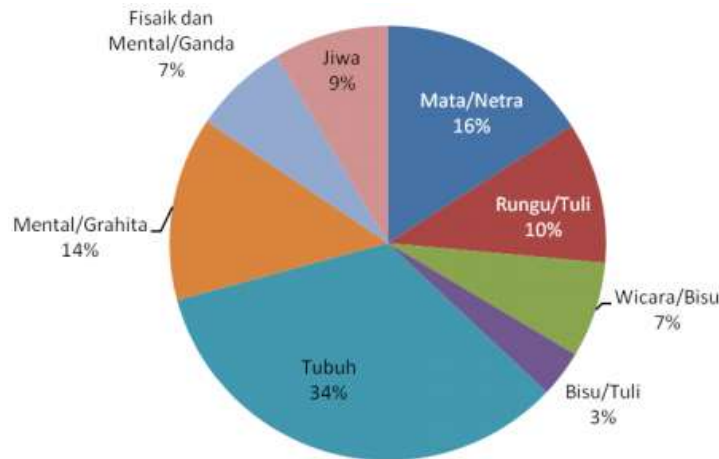
- a. Penyandang Disabilitas fisik, yaitu terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, cerebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil.
- b. Penyandang Disabilitas intelektual, yaitu terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrom.
- c. Penyandang Disabilitas mental, yaitu terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku, antara lain:
 - psikososial di antaranya skizofrenia, bipolar, depresi, anxietas, dan gangguan kepribadian; dan
 - disabilitas perkembangan yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial di antaranya autisme dan hiperaktif.
- d. Penyandang Disabilitas sensorik, yaitu terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain disabilitas netra, disabilitas runtu, dan/atau disabilitas wicara.

No	Propinsi	Penyandang Cacat (jiwa)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	31.405
2	Sumatera Utara	118.603
3	Sumatera Barat	48.757
4	Riau	33.379
5	Jambi	22.629
6	Sumatera Selatan	56.466
7	Bengkulu	17.072
8	Lampung	69.066
9	Kepulauan Bangka Belitung	12.277
10	Kepulauan Riau	12.268
11	DKI Jakarta	51.381
12	Jawa Barat	329.696
13	Jawa Tengah	354.515
14	DI Yogyakarta	49.924
15	Jawa Timur	375.511
16	Banten	71.404
17	Bali	38.580
18	Nusa Tenggara Barat	53.353
19	Nusa Tenggara Timur	60.261
20	Kalimantan Barat	32.198
21	Kalimantan Tengah	12.945
22	Kalimantan Selatan	45.028

No	Propinsi	Penyandang Cacat (jiwa)
23	Kalimantan Timur	17.579
24	Sulawesi Utara	25.108
25	Sulawesi Tengah	29.777
26	Sulawesi Selatan	82.170
27	Sulawesi Tenggara	21.543
28	Gorontalo	9.792
29	Sulawesi Barat	12.533
30	Maluku	15.193
31	Maluku Utara	6.902
32	Papua Barat	2.762
33	Papua	6.708
Total		2.126.785

Gambar 1.1.1 Data Penyandang Disabilitas

Penyandang disabilitas fisik yang terjadi pada alat gerak kaki, membuat penurunan atau kehilangan kemampuan geraknya, sehingga akan menghalangi berbagai aktivitas yang mampu di lakukan. Menurut data Kementrian Sosial Republik Indonesia saat ini terdapat 2.126.785 orang penyandang cacat. Angka tersebut tergolong tinggi termasuk untuk wilayah Asia yang mana persentase cacat melebihi 19,5%, termasuk kategori tinggi.



Gambar 1.1.2 Grafik penyandang disabilitas

Berdasarkan uraian sebelumnya tingkat resiko pada penyandang disabilitas fisik pada tubuh yang terjadi pada pengguna cukup tinggi yaitu 34%, sehingga diperlukan adanya suatu produk yang ergonomis yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan memperhatikan kenyamanan. Produk ergonomis sudah menjadi tuntutan bagi penyandang disabilitas fisik yang memiliki cedera pada kaki. Desain produk yang ergonomis (antropometri) memperhatikan aspek-aspek perancangan yang akan dibuat memberikan dampak positif bagi pengguna terutama yang memiliki penyandang disabilitas..

Berdasarkan penelitian inilah maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dalam pembuatan alat yang membantu untuk berjalan bagi penyandang disabilitas, dengan judul “Perancangan Alat Bantu Jalan Bagi Penyandang Disabilitas” dengan meliputi studi kasus di daerah Sepulu, Bangkalan dengan menggunakan metode “antropometri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana desain alat jalan bagi penyandang disabilitas?
2. Bagaimana produk ergonomis yang dirancang untuk kenyamanan penyandang disabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui desain alat jalan bagi penyandang disabilitas.
2. Untuk produk ergonomis yang dirancang untuk kenyamanan penyandang disabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian dilakukan untuk mendapatkan manfaat yang berguna. Manfaat yang diharapkan penulis dalam melakukan penelitian antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan wawasan dan sebagai proses menambah pengetahuan dan pembelajaran bagi masa yang akan datang. Terutama bagi yang mempunyai anak/kerabat dekat yang memiliki penyandang disabilitas lebih diperhatikan lagi.

2. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi, referensi maupun pendukung pengembangan penelitian bagi para mahasiswa atau mahasiswi yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian berjalan sesuai dengan alur yang sudah di tetapkan. Batasan masalah tersebut yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di Jln Raya Sepulu No. 10 Sebelah Timur SMP Negeri 10, Bangkalan,
2. Pokok penelitian ini yaitu alat bantu jalan pada penyandang disabilitas.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi-asumsi yang akan di tetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua konsumen bisa menggunakan terutama yang penyandang disabilitas.
2. Kualitas dan harga terjangkau.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang dari penelitian yang akan ditulis, setelah itu rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi-asumsi.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II tinjauan pustaka merupakan studi literatur yang di gunakan untuk menyusun laporan penelitian. Pada bab II ini berisi tentang materi-materi yang akan di gunakan pada penyusunan laporan. Sumber yang digunakan berasal sumber terpercaya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III metodologi penelitian berisi tentang langka-langkah dalam pengambilan data untuk menyusun laporan. Metode penelitian yang digunakan untuk pengambilan data sesuai metode yang terpilih.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil dan pembahasan berdasarkan penelitian yang dilakukan membahas pengolahan data dan analisis yang di peroleh. Mengeruakan proses pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang ingin di capai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V kesimpulan dan saran menjelaskan hasil yang di peroleh dari penelitian yang terdapat dalam pengolahan data yang di peroleh dari suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.